

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diukur dengan instrumen berupa tes soal pilihan ganda, untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa menjawab soal. Tes hasil belajar siswa hanya pada ranah kognitif. Tes hasil belajar sebelum diperlakukan diberi pretes untuk mengetahui pengetahuan awal sebelum belajar dan setelah setelah perlakuan diberi postes. Hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Batas KKM pada hasil belajar siswa adalah 68.

1. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran Metode Karyawisata.

Data pretes dan postes yang diperoleh pada pembelajaran metode karyawisata dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1
Data Hasil Pretes dan Postes Siswa Kelas VII A

No	Kelas VII-A (Pembelajaran Metode Karyawisata)		
	Nama	Pretes	Postes
1	A1	51.52	69.70
2	A2	21.21	42.42
3	A3	51.52	69.70
4	E	48.48	69.70
5	F	39.39	63.64
6	G	48.48	51.52
7	H	51.52	60.61
8	I	51.52	69.70
9	K	60.61	72.73

10	M1	42.42	72.73
11	M2	63.64	75.76
12	M3	48.48	69.70
13	M4	63.64	72.73
14	M5	63.64	66.67
15	M6	42.42	75.76
16	M7	24.24	87.88
17	M8	48.48	69.70
18	N1	48.48	66.67
19	N2	42.42	72.73
20	N3	42.42	81.82
21	N4	39.39	69.70
22	N5	48.48	69.70
23	N6	30.3	66.67
24	N7	51.52	63.64
25	P	63.64	66.67
26	R1	66.67	72.73
27	R2	39.39	72.73
28	S1	48.48	84.85
29	S2	48.48	60.61
30	S3	51.52	66.67
31	S4	51.52	72.73
32	S5	24.24	72.73
33	U	39.39	81.82
34	W	36.36	69.70

Pada tabel 4.1 diatas menunjukkan perubahan nilai antara pretes dan postes dan selanjutnya nilai tersebut dianalisis untuk mencari rata-rata hasil belajar, gain dan N-gain yang secara singkat pada tabel 4.2 dibawah ini

Tabel 4.2
Rata-rata Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran Metode Karyawisata⁸⁵

Eksperimen	Pretes	Postes	Gain	N - gain	Interpretasi N – gain
	45.99	69.16	21.66	0.91	Tinggi

⁸⁵ Sumber : Lampiran 2 Analisis Data, h. 134

Tabel 4.2 diatas terlihat nilai rata-rata pretes siswa adalah 45.99 dan selanjutnya meningkat pada postes dengan nilai rata-rata 69.16. Hal ini terjadi peningkatan nilai rata-rata pretes ke postes setelah pembelajaran menggunakan metode karyawisata. Nilai selisih antara pretes dan postes adalah 21.66 dan nilai N-gainnya adalah 0.91. Koefisien N-gain berkisar $g > 0.70$. Jadi N-gain yang dicapai pada kelas eksperimen berkriteria tinggi.

2. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran Konvensional

Data pretes dan postes yang diperoleh pada pembelajaran konvensional dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3
Data Hasil Pretes dan Postes Siswa Kelas VII B

No.	Kelas VII-B (Pembelajaran Konvensional)		
	Nama	Pretes	Postes
1	A1	63.64	66.67
2	A2	30.3	60.61
3	A3	54.55	60.61
4	A4	33.33	60.61
5	B	42.42	69.70
6	D1	54.55	69.70
7	D2	39.39	66.67
8	F1	15.15	69.70
9	F2	30.3	57.58
10	F3	54.55	69.70
11	H	48.48	75.76
12	K	33.33	60.61
13	L	30.3	57.58
14	M1	39.39	66.67
15	M2	42.42	69.70
16	M3	24.24	66.67
17	M4	39.39	57.58
18	M5	51.52	78.79
19	M6	33.33	60.61
20	N1	51.52	66.67

21	N2	54.55	81.82
22	N3	36.36	69.70
23	N4	33.33	60.61
24	N5	57.58	75.76
25	N6	45.45	72.73
26	R1	54.55	69.70
27	R2	39.39	66.67
28	R3	39.39	87.88
29	R4	33.33	42.42
30	S1	51.52	78.79
31	S2	51.52	78.79
32	S3	18.18	60.61
33	S4	48.48	72.73
34	S5	48.48	75.76
35	S6	33.33	60.61
36	T	24.24	72.73

Pada tabel 4.3 diatas menunjukkan perubahan nilai antara pretes dan postes dan selanjutnya nilai tersebut dianalisis untuk mencari rata-rata hasil belajar, gain dan N-gain yang secara singkat pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.4
Rata-rata Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran
Konvensional ⁸⁶

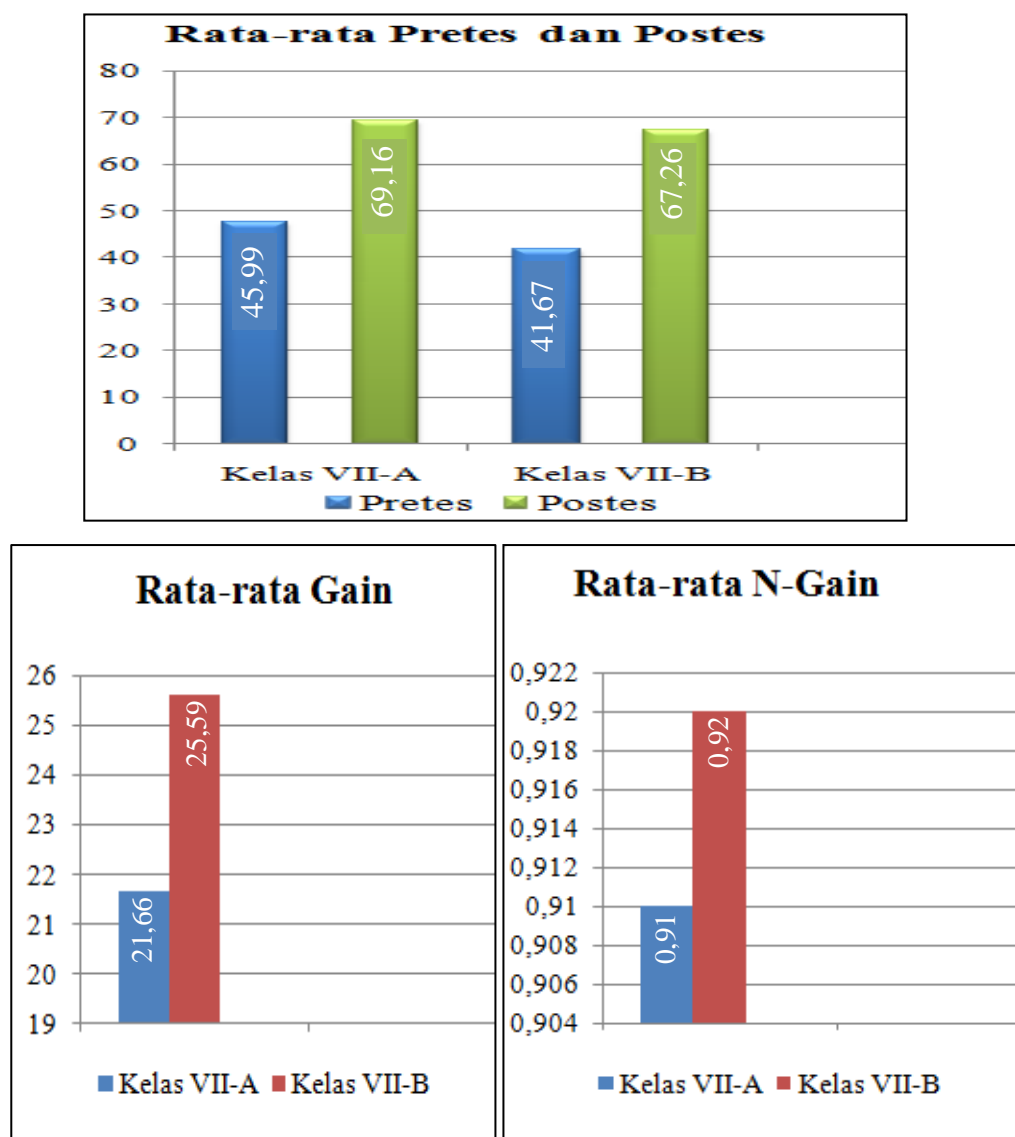
Kontrol	Pretes	Postes	Gain	N - gain	Interpretasi N - gain
	41.67	67.26	25.59	0.92	Tinggi

Tabel 4.4 diatas terlihat nilai rata-rata pretes siswa adalah 41.67 dan selanjutnya meningkat pada postes dengan nilai rata-rata 67.26. Hal ini terjadi peningkatan nilai rata-rata pretes ke postes setelah pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional. Nilai selisih antara pretes dan postes untuk gain adalah 25.59 dan nilai N-gainnya adalah 0.92 . Koefisien

⁸⁶ Sumber : Lampiran 2 Analisis Data, h. 134

N-gain berkisar $g > 0.70$. Jadi N-gain yang dicapai pada kelas kontrol berkriteria tinggi.

Perbandingan nilai rata-rata pretes, postes, gain dan N-gain pada hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran metode karyawisata dan hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran metode konvensional dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 Grafik Perbandingan nilai rata-rata pretes, rata-rata postes, rata-rata *Gain* dan rata-rata *N-Gain*

Pada gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa nilai pretes adalah 45.99 dan nilai postes adalah 69.16 pada siswa menggunakan pembelajaran metode karyawisata sedangkan pada siswa menggunakan pembelajaran metode konvensional menunjukkan bahwa nilai pretes adalah 41.67 dan nilai postes adalah 67.26. Selisih antara nilai pretes dan postes kelas VII A adalah 21.66. Sedangkan selisih antara nilai pretes dan postes kelas VII B adalah 25.59.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan manual dan *SPSS for windows versi 17.0* sebelum melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan *independen sample t test SPSS for windows versi 17.0*, maka terlebih dahulu diuji data normalitas dan data homogenitas.

a. Persyaratan Untuk Analisis Uji Hipotesis

1). Uji Normalitas Data Pretes dan Postes

Uji persyaratan untuk melakukan analisis yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui distribusi atau sebaran skor data dari data.⁸⁷ Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test SPSS for windows versi 17.0*.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas kelas eksperimen dan kontrol terlihat pada tabel berikut.

⁸⁷ Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press, h. 67

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen dan Kelas
Kontrol⁸⁸

No	Kelas	Sig. 0.05		Keterangan
		Pretes	Postes	
1	Eksperimen	0.256	0.183	Normal
2	Kontrol	0.653	0.589	

Dari tabel 4.5 menunjukkan uji normalitas pretes dan postes untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol didapat nilai yang berdistribusi normal ($\text{sig} > 0.05$).

2). Uji Homogenitas Data Pretes dan Postes

Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji perbedaan varian dengan menggunakan uji *levene's SPSS for windows versi 17.0*.

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas kelas eksperimen dan kontrol terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Data pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol⁸⁹

No	Perhitungan hasil belajar	Sig 0.05	Keterangan
1	Pretes	0.461	Homogen
2	Postes	0.401	

Dari tabel 4.6 uji homogenitas data pretes dan postes pada kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat nilai signifikan lebih besar dari taraf level 0.05. ($\text{Sig} > 0.05$), maka dapat dikatakan bahwa kedua kelas memiliki data yang homogen.

⁸⁸ Sumber : Lampiran 2 Analisis Data h. 136

⁸⁹ Sumber : Lampiran 2 Analisis Data h. 137

b. Uji Hipotesis

Hasil perhitungan statistik di atas digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis statistik, dengan membandingkan nilai signifikan dengan taraf signifikan 0.05.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- Ha : Penggunaan metode karyawisata pada konsep ekosistem berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Darul Ulum Palangka Raya.
- Ho : Penggunaan metode karyawisata pada konsep ekosistem tidak berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Darul Ulum Palangka Raya.

Kaidah keputusan:

- 1). Apabila signifikansi > 0.05 , maka Ha ditolak dan Ho diterima, berarti penggunaan metode karyawisata pada konsep ekosistem tidak berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Darul Ulum Palangka Raya.
- 2). Apabila signifikansi < 0.05 , maka Ha diterima dan Ho ditolak, berarti penggunaan metode karyawisata pada konsep ekosistem berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Darul Ulum Palangka Raya.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *independent sample t test SPSS for windows versi 17.0*, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Independent Samples Test⁹⁰

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai tes	Equal variances assumed	.327	.569	.838	68	.405	1.90521	2.27248	-2.62944	6.43987
	Equal variances not assumed			.840	67.998	.404	1.90521	2.26902	-2.62255	6.43298

Berdasarkan tabel 4.7 diatas didapat nilai signifikan sebesar 0.405 dengan harga t sebesar 0.838. Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0.05 yaitu: $0.405 > 0.05$. Maka hal ini dapat ditentukan bila signifikansi lebih kecil dari pada 0.05 maka H_a di terima dan H_0 ditolak. Sedangkan bila signifikansi lebih besar dari pada 0.05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari hasil perhitungan dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode karyawisata pada konsep ekosistem tidak berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Darul Ulum Palangka Raya.

⁹⁰ Sumber : Lampiran analisis data, h. 138

4. Aktivitas Siswa

a. Data Persentase Aktivitas Siswa

Data ini diperoleh berdasarkan pengamatan oleh pengamat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Data tersebut ditampilkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Menggunakan Pembelajaran Metode Karyawisata⁹¹

No. Kelompok	Pertemuan Ke	Persentase aktivitas siswa (%)			
		Kerja sama	Tindakan	Keaktifan	Hasil kerja
1	1	27,27 %	29,72 %	31,78 %	28,57 %
	2	27,27 %	28,45 %	29,82 %	28,32 %
2	1	26,45 %	21,62 %	22,43 %	25 %
	2	25,62 %	24,14 %	21,05 %	21,24 %
3	1	22,31 %	23,42 %	22,43 %	23,21 %
	2	21,49 %	21,55 %	21,93 %	23,89 %
4	1	23,97 %	25,23 %	23,36 %	23,21 %
	2	25,62 %	25,86 %	27,19 %	26,55 %

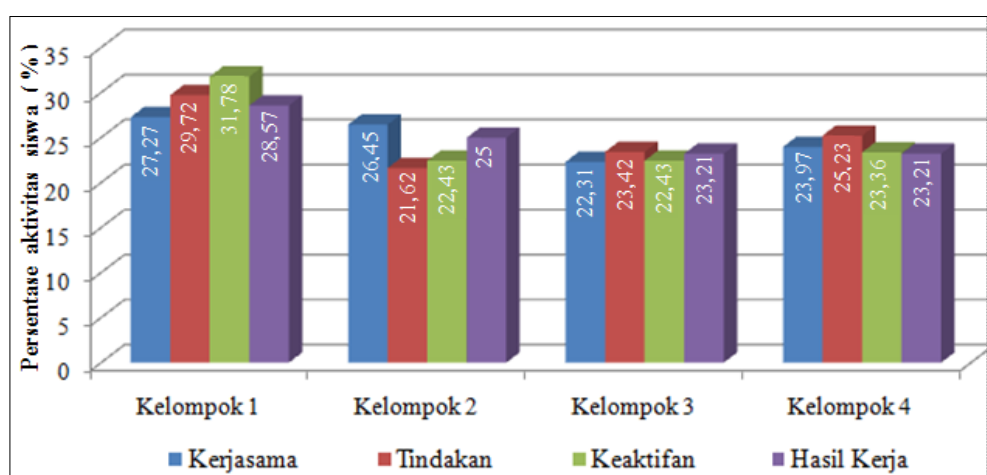
1) Hasil pengamatan aktivitas siswa pada pertemuan pertama.

Berdasarkan tabel 4.8 bahwa hasil pengamatan aktivitas siswa pada pertemuan pertama pada kelompok 1 menunjuk angka 27,27 % pada aktivitas kerjasama, 29,72 % pada aktivitas tindakan, 31,78 % pada aktivitas keaktifan dan 28,57 % pada aktivitas hasil kerja. Kelompok 2 menunjuk angka 26,45 % pada aktivitas kerjasama, 21,62 % pada aktivitas tindakan, 22,43 % pada aktivitas keaktifan dan 25 % pada aktivitas hasil kerja. Kelompok 3 menunjuk angka 22,31 % pada aktivitas kerjasama, 23,42 % pada

⁹¹ Sumber : Lampiran 2 Analisis Data h. 140

aktivitas tindakan, 22,43 % pada aktivitas keaktifan dan 23,21 % pada aktivitas hasil kerja. Kelompok 4 menunjuk angka 23,97 % pada aktivitas kerjasama, 25,23 % pada aktivitas tindakan, 23,36 % pada aktivitas keaktifan dan 23,21 % pada aktivitas hasil kerja.

Data hasil pengamatan aktivitas siswa tersebut dapat ditampilkan pada gambar berikut.



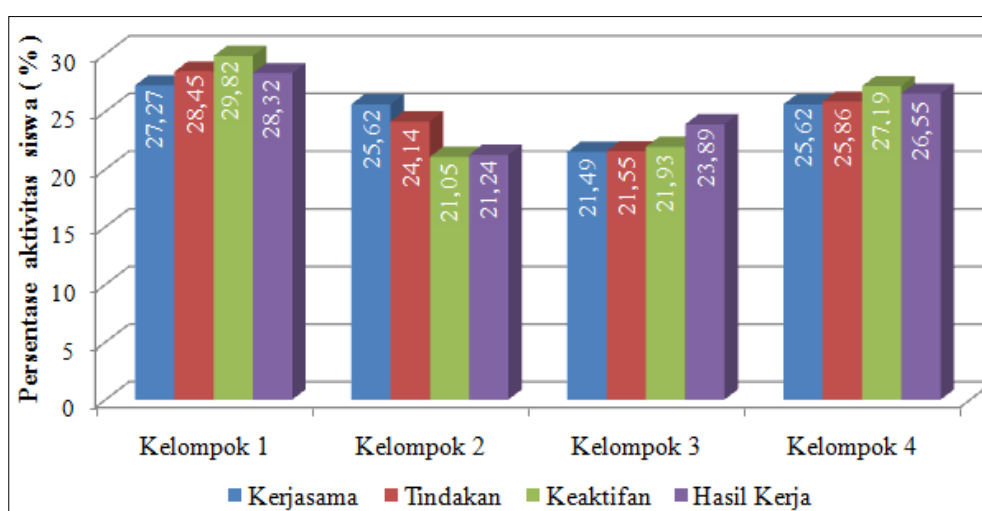
Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama

2) Hasil pengamatan aktivitas siswa pada pertemuan kedua.

Berdasarkan tabel 4.8 bahwa hasil pengamatan aktivitas siswa pada pertemuan kedua pada kelompok 1 menunjuk angka 27,27 % pada aktivitas kerjasama, 28,45 % pada aktivitas tindakan, 29,82 % pada aktivitas keaktifan dan 28,32 % pada aktivitas hasil kerja. Kelompok 2 menunjuk angka 25,62 % pada aktivitas kerjasama, 24,14 % pada aktivitas tindakan, 21,05 % pada aktivitas keaktifan dan 21,24 % pada aktivitas hasil kerja. Kelompok 3 menunjuk angka 21,49 % pada aktivitas kerjasama, 21,55 % pada

aktivitas tindakan, 21,93 % pada aktivitas keaktifan dan 23,89 % pada aktivitas hasil kerja. Kelompok 4 menunjuk angka 25,62 % pada aktivitas kerjasama, 25,86 % pada aktivitas tindakan, 27,19 % pada aktivitas keaktifan dan 26,55 % pada aktivitas hasil kerja.

Data hasil pengamatan aktivitas siswa tersebut dapat ditampilkan pada gambar berikut.



Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua

b. Data Hasil Penilaian Kerja Kelompok

Adapun kegiatan yang dinilai disini antara lain meliputi penilaian hasil kerja kelompok yang dilakukan oleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Data ini dinilai oleh para pengamat pada masing-masing kelompok, setiap satu kelompok diamati oleh satu pengamat. Data tersebut ditampilkan pada tabel sebagai berikut.

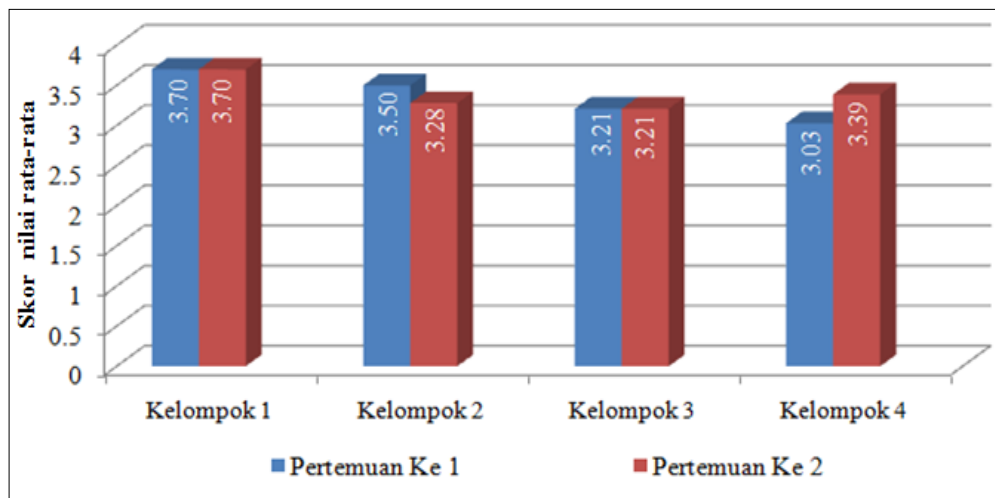
Tabel 4.9 Hasil Penilaian Kerja Kelompok ⁹²

Nomor Kelompok	Pengamat	RPP	Pertemuan ke	Skor rata-rata	Kriteria
1	P-1	RPP 1	1	3,70	Baik
		RPP 2	2	3,70	Baik
2	P-2	RPP 1	1	3,50	Baik
		RPP 2	2	3,28	Baik
3	P-3	RPP 1	1	3,21	Baik
		RPP2	2	3,21	Baik
4	P-4	RPP 1	1	3,03	Baik
		RPP 2	2	3,39	Baik

Berdasarkan hasil pengamatan pada hasil penilaian kerja kelompok pada tabel 4.9 di atas bahwa hasil penilaian kerja kelompok yang paling tinggi skor rata-rata adalah pada kelompok 1 dengan memperoleh nilai skor rata-rata 3,70 pada pertemuan pertama dan kedua, kemudian dilanjutkan pada kelompok 2 pada pertemuan pertama dengan nilai skor rata-rata 3,50 dan pada kelompok 4 pada pertemuan kedua dengan nilai skor rata-rata 3,39 dan dilanjutkan pada kelompok 2 pada pertemuan kedua dengan skor rata-rata 3,28 dan disusul pada kelompok 3 pada pertemuan pertama dan kedua dengan skor rata-rata 3,21 kemudian yang terakhir nilai skor rata-rata 3,03 pada kelompok 4 di pertemuan pertama. Semua hasil penilaian kerja kelompok ber kriteria baik.

Data hasil penilaian kerja kelompok siswa kelas VII-A MTs Darul Ulum Palangka Raya setelah proses pembelajaran dengan metode karyawisata lebih lanjut digambarkan pada gambar berikut.

⁹² Sumber : Lampiran 5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa



Gambar 4.4 Grafik Perbandingan Hasil Penilaian Kerja Kelompok Siswa